

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Data

a. Profil

1) Visi dan Misi SDN Klompok Timur 1

Tabel 4.1 Visi Misi Sekolah⁴³

Visi	
Takwa dalam iman, unggul dalam prestasi, dinamis dalam olahraga, seni dan budaya	
Misi	
1.	Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien sehingga siswa berprestasi secara optimal
2.	Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah
3.	Menumbuhkembangkan keimanan dan budaya bangsa sumber kearifan bertindak
4.	Memaksimalkan potensi sekolah

2) Keadaan guru dan staf pendidik

Keadaan guru SDN Klompok Timur I Pakong Pamekasan memiliki sejumlah 11 orang . Data guru di SDN Klompok Timur I Pakong Pamekasan didapatkan dari hasil dokumentasi dari data yang diberikan oleh operator inti sekolah SDN Klompok Timur I Pakong Pamekasan.

⁴³ Dokumen Sekolah 17 Januari 2023

Berikut keadaan guru atau pendidik SDN Klompang Timur I Pakong Pamekasan yang dicantumkan dalam bentuk tabel dari jumlah tenaga pendidik:

Tabel 4.2 Data Pendidik⁴⁴

No	Nama	Jabatan	JK	Tanggal lahir	NIP
1	Subaidi, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	L	19/06/1967	1967061919880 31006
2	Abd.Wahed, S.Pd	Operator	L	22/02/1994	-
3	Sudrisno	Guru PJOK	L	24/04/1967	1967042419880 31009
4	Fathorrahman, S.Pd.SD	Guru Kelas	L	20/12/1981	1981122020060 41018
5	A. Jazuli, S.Pd.I	Guru PAI	L	23/08/1976	1976082320090 31002
6	Sri fajariyah	Guru Kelas	P	05/11/19 68	19681105199 1042002
7	Wahed, S.Pd.SD	Guru Kelas	L	24/04/19 71	19710424200 6041012

⁴⁴ Ibid

8	Syarifah, S.E	Guru Kelas	P	19/06/19 76	19760619201 4062001
9	Abd. Karim, S.Pd. SD	Guru Kelas	L	04/08/19 86	19860804202 0121001
10	Maliyah, S.Pd	Guru Kelas	P	13/03/19 87	19870313202 2212002
11	Erniyatun, S.Pd	Guru Mapel	P	12/10/19 88	-

3) Data peserta didik

Keadaan peserta didik SDN Klompang Timur I Pakong Pamekasan tahun 2022-2023 berjumlah 74 yang terdiri dari 34 Laki-laki dan 40 Perempuan yang terdiri dari 6 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Peserta Didik SDN Klompang Timur I⁴⁵

NO	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah keseluruhan
		L	P	
1	I	7	3	10
2	II	5	2	7
3	III	7	5	12

⁴⁵ Ibid

NO	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah keseluruhan
		L	P	
4	IV	6	12	18
5	V	3	10	13
6	VI	6	8	14
Jumlah		34	40	74

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada kelas V yang berjumlah 13 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data peserta didik kelas VI⁴⁶

No	Nama	Nis	L/p	Kelahiran
1	Hellya Azizah	1446	P	Pamekasan, 17-12-2011
2	Inayatul Musyarrofah	1447	P	Pamekasan, 29-06-2012
3	Khoirul Wi'am	1448	L	Pamekasan, 16-01-2012
4	Mazidatul Athiyah Arifin	1449	P	Pamekasan, 19-06-2011
5	Munawalatun Nasihah	1451	P	Pamekasan, 15-07-2011
6	Naila Ainin Najah	1452	P	Pamekasan, 04-01-2012
7	Noer Hafiza Dania	1453	P	Pamekasan, 11-05-2012
8	Nuril Aini	1454	P	Pamekasan, 09-01-2012
9	Qurrotul A'yuni	1455	P	Pamekasan, 26-05-2012

⁴⁶ Dokumen Sekolah 17 Januari 2023

No	Nama	Nis	L/p	Kelahiran
10	Ramadhan Zulkarnain	1456	L	Pamekasan, 11-03-2012
11	Sofia Anggraini	1457	P	Pamekasan, 03-07-2011
12	Syaiful Bahri	1458	L	Pamekasan, 26-07-2012
13	Vera Ayu Ningsih	1459	P	Pamekasan, 26-11-2011

4) Sarana dan Prasarana SDN Klompang Timur 1

Tabel 4.5 Data Sarana dan Prasarana⁴⁷

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruang guru	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang kelas	6
4	Ruang TU	1
5	Kamar mandi /WC	4
6	<i>Green house</i>	1
7	Kantin	2
8	Musholla	1
9	Pengeras suara	2
10	LCD Proyektor	2

⁴⁷ Ibid

11	Papan tulis	6
12	Kursi dan meja	-
13	TV,dll	-

b. Implementasi Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM dalam Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk Kelas V di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik harus memperhatikan proses pembelajaran. Model pembelajaran selalu digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini tertuang dalam RPP yang sudah disusun oleh pendidik dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, waktu yang dibutuhkan serta evaluasi pada proses pembelajaran. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan proses evaluasi sehingga akan terlaksana proses pembelajaran yang diinginkan.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk ialah sebagai berikut :

Sebelum melakukan proses pembelajaran PAIKEM di kelas, semua guru harus menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya meliputi menggunakan media apa, metode yang akan digunakan, model pembelajaran PAIKEM yang akan diterapkan didalam kelas. Maka dari itu, setiap guru wajib menyiapkan RPP, perangkat pembelajaran lainnya dan menguasai materi yang akan disampaikan untuk menumbuhkan kecerdasan

majemuk.⁴⁸

Selanjutnya, hasil wawancara kepada guru kelas V SDN Klompang Timur 1 terkait implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk, Bapak Fathorrahman selalu guru kelas V sebagai berikut :

Sebelum guru masuk dan melaukan pengajaran, penting untuk menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sesuai materi yang akan disampaikan dan pemilihan model pembelajaran harus tepat sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran kali ini menggunakan model pembelajaran PAIKEM agar siswa mudah memahami dan menyenangkan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi tiap perwakilan kelompok. Hal ini, memperlihatkan siswa memiliki kecerdasan linguistik dengan memaparkan hasil diskusi di depan kelas.⁴⁹

Kemudian, hasil wawancara kepada siswa kelas V terkait implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di Kelas. Noer Hafiza Dania siswa kelas V mengatakan

:
Iya, sebelum memasuki pembelajaran bapak Fathorrahman selalu menyiapkan buku guru dan menyampaikan tujuan pembelajaran PAIKEM yang telah dijelaskan terdapat di RPP. Menggunakan model ini, saya tertarik dalam mengikuti pelajaran. Saya sebagai siswa bukan hanya berdiam dan mendengarkan penjelasan guru, melainkan diberikan kesempatan berdiskusi dengan teman kelompok dan mempresentasikannya.⁵⁰

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ramadhani Zulkarnain selaku

⁴⁸ Subaidi, Kepala Sekolah SDN Klompang Timur 1 Pamekasan. Wawancara Langsung (17 Januari 2023)

⁴⁹ Fathorrahman, Wali Kelas V SDN Klompang Timur 1 Pamekasan. Wawancara Lansung (17 Januari 2023)

⁵⁰ Noer Hafiza Dania, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

siswa kelas V terkait implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk sebagai berikut :

Pembelajaran menggunakan model PAIKEM sangat membantu dikarenakan saya dapat berdiskusi antar teman sehingga siswa memiliki ruang untuk bertukar pendapat.⁵¹

Terakhir hasil wawancara kepada Inayatul Musyarrofah selaku siswa kelas V terkait implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk sebagai berikut :

Proses pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan yang diperoleh saat kegiatan diskusi.⁵²

Hasil Observasi saat proses guru saat melaksanakan model PAIKEM. Sebelum memulai pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran guru sudah terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan harapan pembelajaran telah tersusun dan terencana sedemikian rupa dalam bentuk RPP.⁵³ Tujuan penyusunan RPP yaitu untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran terlaksana secara sistematis pada siswa kelas V di SDN Klompang Timur 1. RPP yang disusun oleh guru harus memiliki beberapa poin yaitu mampu menciptakan pembelajaran yang

⁵¹ Ramadhani Zulkarnain, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁵² Inayatul Musyarrofah, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁵³ Hasil Observasi Peneliti Tanggal 17 Januari 2023

aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Aktif dapat dikatakan siswa mampu terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, hal ini dapat ditunjukkan dengan keterlibatan siswa yang antusias dalam merespon pembelajaran, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan mengerjakan tugas. Aktif yang dimaksudkan dalam hal ini secara fisik dan juga secara mental.

c. Hasil implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan

Salah satu Model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan belajar siswa yaitu model PAIKEM. Pembelajaran ini dikembangkan dengan menitikberatkan pada kebermaknaan suatu proses pembelajaran, dengan menghadirkan pembelajaran yang mampu menghadirkan informasi (pengetahuan) baru bagi siswa dan mengaitkannya dengan pengetahuan dan pengalaman yang lain yang sudah dimiliki sebelumnya. PAIKEM adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan makna pada siswa, hal ini dilakukan dengan memberikan jembatan kepada peserta didik untuk menghubungkan informasi atau pengetahuan baru yang diterimanya, dengan pengetahuan atau pengalaman lain yang sudah dimiliki sebelumnya. Model pembelajaran ini mengantarkan peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan untuk mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, dengan berfokus pada peserta didik belajar sambil bekerja, dan guru hadir dengan mempersiapkan sumber belajar, pemanfaatan berbagai lingkungan

belajar, dengan tujuan agar memberikan pembelajaran yang menarik, aktif, menyenangkan, dan efektif.

Hasil wawancara kepada kepala sekolah Bapak Subaidi, terkait hasil implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan keceradasan majemuk sebagai berikut :

Peserta didik memiliki peningkatan hasil belajar ketika sudah melakukan kegiatan belajar, dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran PAIKEM kepada peserta didik. Hasil implimentasi model pembelajaran PAIKEM berjalan dengan cukup baik dan peserta didik terlihat cukup antusias mengikuti pembelajaran. Siswa mampu menggunakan bilangan pada saat pembelajaran bidang ruang tentang penentuan volume kubus yang menunjukkan siswa memiliki kecerdasan matematis-logis. Selain itu, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompok dan menumbuhkan sikap menghargai antar pendapat setiap kelompok yang menunjukkan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran.⁵⁴

Selanjutnya, hasil wawancara kepada bapak Fathorrohman terkait hasil implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan keceradasan majemuk sebagai berikut :

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran PAIKEM dapat dilihat bahwa peserta didik memusatkan perhatian secara penuh dan terlihat lebih aktif dalam bertanya dan menjawab. Hal ini dikarenakan peserta didik menganggap kegiatan belajar yang berlangsung tidak membosankan dan menyenangkan. Selain itu, peserta didik terlihat antusias dan peran seorang guru sebagai fasilitator. Terbukti setiap perwakilan kelompok mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang volume bangun ruang kubus dan aktif bertanya ketika ada hal yang belum dimengerti yang menunjukkan siswa memiliki kecerdasan intrapersonal dengan mampu memberikan gagasan, bekerja secara berkelompok.⁵⁵

Kemudian, hasil wawancara kepada siswa kelas V terkait hasil

⁵⁴ Subaidi, Kepala Sekolah SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁵⁵ Fathorrohman, Wali Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di Kelas. Noer Hafiza Dania siswa kelas V mengatakan:

Saya sangat sensing dalam kegiatan belajar kali ini, karena kita melakukan diskusi bersama dan melakukan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya tidak mengerti.⁵⁶

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ramadhani Zulkarnain selaku siswa kelas V terkait hasil implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk sebagai berikut :

Saya sangat antusias mengikuti pembelajaran dikarenakan diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan gagasan dari hasil diskusi tentang penentuan volume bangun ruang kubus.⁵⁷

Terakhir hasil wawancara kepada Inayatul Musyarrofah selaku siswa kelas V terkait hasil implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk sebagai berikut :

Saya dapat menguasai materi yang diajarkan, dikarenakan dapat melihat secara langsung bentuk bangun ruang kubus sehingga mudah dipahami.⁵⁸

Hasil observasi yang telah dilakukan yaitu, hasil dari implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk adalah peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung terlihat antusias dan mampu fokus dan memberikan perhatian secara penuh kepada guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Hasil pembelajaran anak

⁵⁶ Noer Hafiza Dania, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur I. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁵⁷ Ramadhani Zulkarnain, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁵⁸ Inayatul Musyarrofah, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur I. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

setelah penerapan model pembelajaran mengalami peningkatan serta peserta didik merasa senang karena dapat berdiskusi dengan bebas serta mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipelajarinya. Maka dari itu, guru diharapkan terus mengembangkan keterampilan dan kemampuannya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk mengatasi berbagai persoalan dan hambatan yang dialami peserta didik dan memperoleh hasil atau tujuan yang diinginkan bagi peserta didik.⁵⁹

d. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompok Timur 1 Pakong Pamekasan

Penerapan model pembelajaran PAIKEM berjalan dengan baik. Peserta didik dapat mengikuti intruksi dan petunjuk yang diberikan dengan guru secara baik. Kemampuan guru dalam mengajar merupakan pekerjaan profesional yang melibatkan pelatihan dan pendidikan. Maka dari itu, guru perlu menguasai berbagai kemampuan yang dapat membantunya dalam mengajar di kelas. Guru pada dasarnya memiliki kemampuan sesuai ilmu bidangnya masing-masing, akan tetapi terkadang kendala terjadi dalam proses transfer ilmu dan penyampaian materi, terkadang terdapat berbagai faktor yang menghambat guru selama proses pembelajaran. Berikut beberapa aspek penunjang dan penghambat guru dalam menjalankan model

⁵⁹ Hasil Observasi Peneliti, Tanggal 17 Januari 2023

pembelajaran PAIKEM sebagai berikut :

Hasil wawancara kepada kepala sekolah Bapak Subaidi, terkait faktor pendukung dan penghambat implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan keceradasan majemuk sebagai berikut :

Faktor pendukung proses pembelajaran menggunakan model PAIKEM, guru harus menyiapkan materi dan penugasan yang akan diberikan kepada siswa serta kesiapan siswa untuk belajar. Melalui model PAIKEM siswa dapat menyesuaikan diri serta membentuk hubungan sosial yang baik antar teman yang termasuk pada kecerdasan interpersonal. Sedangkan faktor penghambat berupa waktu belajar bagi peserta didik di sekolah cenderung terbatas sehingga seringkali guru tidak dapat menerapkan model pembelajaran PAIKEM karena dituntut untuk menyelesaikan materi tertentu dalam batas waktu tertentu. Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran PAIKEM juga masih kurang, jadi masih perlu pelatihan dan pendidikan lebih banyak.”⁶⁰

Selanjutnya, hasil wawancara kepada guru kelas V Bapak Fathorrahman, terkait faktor pendukung dan penghambat implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan keceradasan majemuk sebagai berikut :

Faktor pendukung implementasi model PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk, guru kreatif dalam setiap pembelajaran dan media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan pokok bahasan setiap pertemuan dan bisa mengetahui kecerdasan masing-masing siswa yang beragam. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu para guru sangat ingin menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi siswa, namun waktu belajar yang terbatas seringkali menyulitkan kami. Selain itu, terkadang guru belum mampu menerapkan model pembelajaran PAIKEM secara optimal.⁶¹

⁶⁰ Subaidi, Kepala Sekolah SDN Klompang Timur I. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁶¹ Fathorrahman, Wali Kelas V SDN Klompang Timur I. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

Kemudian, hasil wawancara kepada siswa kelas V terkait faktor pendukung dan penghambat implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan keceradasan majemuk. Noer Hafiza Dania siswa kelas V mengatakan :

Faktor pendukungnya kami bisa terlibat langsung ketika pembelajaran, karena pembelajaran bukan lagi hanya terfokus pada guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu pembelajaran yang berlangsung seringkali membosankan karena guru hanya menggunakan buku ajar teks yang disediakan dengan menggunakan metode ceramah. Terkadang memang menggunakan LCD untuk menjelaskan beberapa materi, tapi tidak bisa selalu digunakan karena alat dan waktu belajar yang terbatas.”⁶²

Selanjutnya hasil wawancara kepada Ramadhani Zulkarnain selaku siswa kelas V terkait faktor pendukung dan penghambat implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan keceradasan majemuk sebagai berikut :

Faktor pendukungnya kami bisa berkolaborasi antar teman pada saat proses pembelajaran. Faktor penghambatnya bagi siswa yang berani dan pintar akan mendominasi kegiatan diskusi, sedangkan siswa yang masih pemalu maka akan kurang semangat dalam belajar.⁶³

Terakhir hasil wawancara kepada Inayatul Musyarrofah selaku siswa kelas V terkait faktor pendukung dan penghambat implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan keceradasan majemuk sebagai berikut :

Faktor pendukungnya kami merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga saya merasa tertarik untuk mengikutinya. Faktor penghambatnya kami merasa letih pada saat pembelajaran

⁶² Noer Hafiza Dania, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁶³ Ramadhani Zulkarnain, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tidak maksimal.⁶⁴

Hasil observasi terkait aspek penunjang dan hambatan dalam pelaksanaan model PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk yaitu siswa diiberikan stimulus sebelum pembelajaran, hal ini membantu siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, serta siswa terlihat antusias sehingga mempermudah penerapan pembelajaran PAIKEM. Faktor penghambat implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk yaitu waktu pembelajaran di sekolah yang terbilang singkat sehingga model pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik, kemampuan guru yang kurang dalam menerapkan model pembelajaran juga menjadi salah satu kendala, selain itu kurangnya media pembelajaran interaktif yang disediakan oleh pihak sekolah menjadi salah satu faktor penting penerapan model pembelajaran PAIKEM tidak dapat dilaksanakan dengan efektif.⁶⁵

⁶⁴ Inayatul Musyarrofah, Salah Satu Siswa Kelas V SDN Klompang Timur 1. Wawancara langsung (17 Januari 2023)

⁶⁵ Hasil Observasi Peneliti, Tanggal 17 Januari 2023

2. Temuan Penelitian

a. Implementasi Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM dalam Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk Kelas V di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan

- 1) Buku Pegangan guru
- 2) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menggunakan model pembelajaran PAIKEM
- 3) Media Pembelajaran berupa bangun ruang kubus
- 4) Menguasai materi pembelajaran
- 5) Buku siswa
- 6) Absen
- 7) Pembelajaran menggunakan metode diskusi dan siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan
- 8) Kecerdasan majemuk dapat berkembang dengan pembelajaran model PAIKEM meliputi: kecerdasan matematis-logis, kecerdasan linguistik dan kecerdasan interpersonal.

b. Hasil implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan

- 1) Kegiatan belajar mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran PAIKEM
- 2) Model pembelajaran PAIKEM meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran

- 3) Siswa mampu menggunakan bilangan pada saat penentuan volume kubus ruang menunjukkan siswa memiliki kecerdasan matematis-logis
- 4) Siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab saat proses pembelajaran
- 5) Munculnya kecerdasan intrapersonal berupa kerja sama antar kelompok dan memberikan gagasan
- 6) Pembelajaran mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM

c. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan

- Faktor pendukung :
 1. Guru harus menyiapkan materi dan penugasan yang akan diberikan kepada siswa serta kesiapan siswa untuk belajar.
 2. Siswa dapat menyesuaikan diri serta membentuk hubungan sosial yang baik antar teman yang termasuk pada kecerdasan interpersonal
 3. Guru kreatif dalam setiap pembelajaran dan media pembelajaran, yang dibuat disesuaikan dengan pokok bahasan setiap pertemuan
 4. Dapat mengetahui kecerdasan masing-masing siswa yang beragam
 5. Siswa terlibat langsung ketika pembelajaran, karena

pembelajaran bukan lagi hanya terfokus pada guru

6. Siswa dapat berkolaborasi antar teman pada saat proses pembelajaran.
- Faktor penghambat
 1. Waktu belajar bagi peserta didik di sekolah cenderung terbatas.
 2. Guru tidak memiliki kemampuan yang mumpuni untuk melaksanakan model pembelajaran PAIKEM juga masih kurang, jadi masih perlu pelatihan dan pendidikan lebih banyak
 3. Penyediaan media yang terbatas
 4. Siswa yang berani dan pintar akan mendominasi kegiatan diskusi, sedangkan siswa yang masih pemalu maka akan kurang semangat dalam belajar.
 5. Merasa letih pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tidak maksimal.

3. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh setelah peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, dan 3 siswa kelas V di SDN Klompang Timur 1. Peneliti memperoleh hasil penelitian dari observasi serta dukungan dari berbagai pihak selaku informan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka tiga fokus penelitian yang akan peneliti bahas sebagai berikut:

a. Implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, pendidik memiliki kewajiban untuk melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat melakukan model pembelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah dipersiapkan, waktu yang dibutuhkan serta evaluasi pada proses perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan proses evaluasi sehingga akan terlaksana proses pembelajaran yang diinginkan.

PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Aktif disini berarti selama proses pembelajaran guru harus menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga dapat mendorong peserta didik untuk aktif bertanya, memberikan pendapat atau gagasan. Peran aktif siswa dalam proses pembelajaran berperan penting dalam membentuk individu yang kreatif. Kreatif yaitu mampu menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang dapat bermanfaat bagi dirinya atau orang lain. Kreatif dimaksudkan supaya guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang beragam sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Menyenangkan berarti suasana belajar yang dibangun bersifat menyenangkan bagi peserta didik sehingga perhatiannya terpusat penuh dan tercurahkan pada kegiatan pembelajaran

yang berlangsung.

Implimentasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk dengan dimulai kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru diantaranya : menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model PAIKEM yang telah disusun dengan tujuan yang ingin dicapai, media pembelajaran berupa bangun ruang kubus, buku pegangan guru, absensi untuk mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan.

Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran telah tersusun dan terencana sedemikian rupa dalam bentuk RPP. Tujuan penyusunan RPP yaitu untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan mempermudah dalam proses pembelajaran serta pembelajaran lebih sistematis yang akan disampaikan pada siswa kelas V di SDN Klompang Timur 1. Penyusunan RPP harus memiliki unsur pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. RPP disusun dan dikembangkan sendiri oleh guru, dilakukan sesuai dengan kebutuhan, dan guru mengembangkan ide secara kreatif untuk mencapai tujuan belajar siswa.⁶⁶

Guru dalam melaksanakan pembelajaran model pembelajaran PAIKEM ini ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan

⁶⁶ Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, Wardatuz Sobri, "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas," *Jurnal Of Administrative Science* 1, no. 2 (November, 2020): 83, <https://ejournal.akts.ac.id/index.php/idarotuna/article/view/10/8> .

diantaranya : **Fase-1 Pendahuluan:** Setelah pembiasaan diatas dilakukan, selanjutnya guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan absensi siswa terlebih dahulu dan membuka pembelajaran. Kemudian guru menanyakan materi yang sebelumnya yang telah dipelajari tentang bilangan asli dan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kali ini dan menginformasikan materi pembelajaran yaitu volume bangun ruang kubus. **Fase-2 Presentasi materi,** guru bertanya dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, misal “ jika kamu menyusun permainan bongkar pasang yang berbentuk dadu yang keenam sisinya sama jumlah dan semua terisi maka bangun ruang apakah yang akan terbentuk?”, selanjutnya guru meminta siswa mengamati gambar kubus. Guru menjelaskan cara menentukan tentang volume bangun ruang kubus beserta bagian-bagiannya. **Fase-3 membimbing pelatihan,** guru membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 3 siswa tiap kelompok dan menyuruh siswa untuk melihat lembar kerjayang sudah tersedia dimasing-masing buku paket siswa. Guru mengarahkan siswa cara mengerjakan lembar kerja dan setiapkelompok harus mengerjakan tugas secara berdiskusi. **Fase-4 Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik:** dari hasil diskusi kelompok, guru meminta perwakilan 1 siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan sedangkan siswa yang lain mendengarkan serta menanggapi apa yang

disampaikan kelompok lain. **Fase-5 Mengembangkan dengan Memberikan Kesempatan untuk Pelatihan lanjutan dan penerapan:** guru mengecek dan meluruskan pemahaman siswa yang kurang tepat terkait tugas yang telah dikerjakan dan guru memberikan tugas rumah untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. **Fase-6 Menganalisis dan mengevaluasi:** setelah semua hasil diskusi terselesaikan maka siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dari awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir serta guru mengadakan evaluasi terkait materi volume bangun ruang kubus kepada siswa yang belum paham dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya terkait pelajaran yang sudah dipelajari.

Adapun media yang digunakan pada saat pembelajaran model PAIKEM berupa bentuk bangun ruang kubus yang sudah disiapkan oleh guru. Siswa dapat mengerjakan tugas kelompok secara aktif bereksplorasi menggunakan media kubus untuk menemukan cara mencari volume kubus. Melalui hal ini, siswa dapat mempraktekkan objek yang konkrit dan membuat koneksi kognitif antara pengalaman baru dan pemahaman matematika mereka sebelumnya yang memunculkan kecerdasan matematis-logis yang dimiliki. Kecerdasan matematis-logis siswa mampu berpikir logis, membuat abstraksi, penalaran, angka dan pemikiran kritis.⁶⁷ Media pembelajaran sebagai sarana penghubung dari

⁶⁷ Masganti, *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional* (Jakarta: Kencana, 2021), 50.

kedua belah pihak. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, memusatkan siswa untuk konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.⁶⁸ Pemilihan media harus memiliki ketepatan (efektivitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan kompetensi yang telah ditentukan. Guru harus dapat berusaha agar media pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran PAIKEM berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari peserta didik yang memberikan respon baik serta terlihat antusias selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran dengan model PAIKEM siswa menunjukkan perhatian dan ekspresi kegembiraan yang menunjukkan pembelajaran kegiatan belajar yang dilakukan menyenangkan.⁶⁹

b. Hasil implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan

Penerapan model pembelajaran yang baik dan tepat sangat mempengaruhi hasil yang didapatkan bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan model pembelajaran yang akan diperoleh hasil yang baik juga. Berbicara tentang pembelajaran, maka

⁶⁸ Mamad Kasmad, Suko Pratomo, *Model- Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Jakarta: Pustaka Mandiri, 2012), 51.

⁶⁹ Al Ikhlas, "Penerapan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kerinci," *Ensiklopedia of Journal* 01, no. 3 (April, 2019): 141–149. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/122>.

tidak akan lepas dengan pengalaman belajar apa yang mesti diberikan kepada siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar sehingga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran PAIKEM. Selama penerapan model pembelajaran PAIKEM peserta didik terlihat antusias dan memberikan respon yang baik. Dengan menerapkan model pembelajaran PAIKEM siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias.⁷⁰

Penerapan model pembelajaran PAIKEM yang telah dilakukan oleh guru pada peserta didik dapat lebih memusatkan perhatian pada saat guru memberikan penjelasan. Dengan penerapan model pembelajaran PAIKEM perhatian peserta didik lebih terpusat.⁷¹ Saat kegiatan diskusi siswa secara langsung aktif memberikan gagasan apa yang ditemukan yang menunjukkan siswa memiliki kecerdasan linguistik.

Model PAIKEM yang diterapkan dalam pembelajaran dapat membentuk siswa yang aktif, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran.⁷² Model ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat atau ide ketika dihadapkan sebuah problema,

⁷⁰ Pariang SonangSiregar, Lia Wardani, Rindi Ganesa Hatika, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD* 5, no. 2(September, 2017): 748 .<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4823>.

⁷¹ Jefri Kasnadi, "Meningkatkan Kreativitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Paikem Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma" (Skripsi, IAIN Bengkulu,2021), 19.

⁷² Al Ikhlas,"Penerapan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Melalui Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 7 Kerinci.," *Ensiklopedia of Journal* 1, no. 3 (April, 2019): 145. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/122>

yang pemecahannya dilakukan dengan berbagai keterampilan.⁷³ Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan model PAIKEM. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media kubus sebagai media pembelajaran. Di dalam media kubus tersebut terdapat bagian-bagian yang akan di tentukan oleh siswa melalui kegiatan diskusi. Siswa sangat tertarik dan antusias untuk melakukan diskusi Bersama teman sekelompok melalui media tersebut, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajarsiswa dan penyampaian gagasan. Hal ini dapat dianalisis pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat mengikuti pembelajaran dengan aktif, seperti dalam kegiatan mengerjakan tugas secara berkelompok, dan aktif menyelesaikan misi dan tugas baik secara individu dan kelompok. Pembelajaran dapat dikatakan aktif apabila siswa dan guru belajar secara aktif, baik secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.⁷⁴

c. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1 Pakong Pamekasan

Guru menyajikan dan meberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan berbagai cara, menyediakan materi, dan fasilitas

⁷³ Mamad Kasmad, Suko Pratomo, *Model- Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Jakarta: Pustaka Mandiri, 2012), 45.

⁷⁴ Juli Maini Sitepu, "Pembelajaran Berbasis Edutainment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa," *The Progressive And Fun Education Seminar* , 2016. 308-309, <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7659>.

pembelajaran, dan menggunakan suatu model pembelajaran tertentu. Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik terlibat secara aktif, melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, sehingga mampu mengembangkan karakter peserta didik seperti keterampilan, tanggung jawab, bersikap dan berfikir.

Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk yaitu guru harus menyiapkan materi dan penugasan yang akan diberikan kepada siswa serta kesiapan siswa untuk belajar. Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan⁷⁵ Selain itu, guru memberikan stimulus sehingga peserta didik dapat merespon dan menerima pelajaran yang diberikan dengan baik. Selain itu, antusiasme yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembelajaran menjadi faktor pendukung dapat diterapkannya model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk dengan baik. Model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk dapat terlaksana dengan lancar karena peserta didik merespon dengan baik dan antusias.⁷⁶

⁷⁵ Dini Alwiyah, Nani Imamiyati, "Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Manajerial* 3, no. 4 (Januari, 2018): 97, <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/9767/6070>.

⁷⁶ Yulia Romadiastari, "Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Dan Metode Pembelajaran Matematika Dengan PAIKEM Berbasis ICT Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *At-Taqaddum* 8, no. 2 (November, 2016): 213, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1171/940>.

Faktor pendukung lainnya, siswa terlibat langsung ketika pembelajaran sehingga guru hanya sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator disini artinya guru harus membantu peserta didik dengan memberikan pelayanan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.⁷⁷ Keterlibatan siswa pada kegiatan diskusi dapat berkolaborasi dengan teman sekelompok. Proses pembelajaran tercipta suasana yang aktif untuk bertanya, menanyakan dan mengemukakan ide sehingga muncul interaksi antara siswa dan guru yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak melakukan aktivitas belajar yang interaktif.

Faktor penghambat penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk di SDN Klompang Timur 1, dimana di sekolah hanya tersedia LCD dalam menunjang kegiatan belajar di kelas. Sejalan dengan itu, Suci dalam penelitiannya menyebutkan dalam pengaplikasian model pembelajaran PAIKEM mengalami beberapa permasalahan yang dialami oleh guru yaitu dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk yaitu minimnya media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM kurang maksimal dengan beberapa kendala, seperti media pembelajaran yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Berbagai media pembelajaran dapat

⁷⁷ Rizna Tri Ayun, Ilah, Ahyo Ruhyanto, "Model Pembelajaran Paikem Tipe Logan Avenue Problem Solving (Laps)- Heuristic Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (Oktober, 2021): 81, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/J-KIP/article/view/6124>.

digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan tepat, sehingga mampu memberikan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran, menghasilkan dan memberikan fungsi yang baik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran⁷⁸

Selain itu, kurangnya waktu belajar di sekolah menjadi salah satu faktor penghambat penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk. Keterbatasan waktu belajar di sekolah menjadi kendala bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk juga menjadi salah satu faktor penghambat. Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran PAIKEM dalam menumbuhkan kecerdasan majemuk menjadi faktor penentu apakah model pembelajaran dapat diterapkan dengan baik. Sehingga kemampuan guru yang kurang dapat menghambat penerapan model pembelajaran PAIKEM secara optimal.

⁷⁸ Suci Permata Sari, Indah Muliati, "Implementasi Model PAIKEM pada Pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 53 Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 11222, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2794>